

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Nilai-Nilai yang Hendak Dicitrakan Sekolah Terhadap Masyarakat di SMP NU 07 Brangsong

Hubungan masyarakat dapat di bangun jika ada kerja sama antara pihak lembaga sekolah maupun dari pihak masyarakat. Humas SMP NU merupakan suatu bentuk komunikasi yang menjembatani antara sekolah dengan publiknya. Salah satu tugas humas SMP NU ialah membentuk citra positif di mata masyarakat.

Adapun untuk mendapatkan pendidikan yang baik, kontribusi dari sekian banyak elemen masyarakat sangat dibutuhkan, entah dari segi finansial maupun material. Hubungan sekolah dengan masyarakat yang tidak mendukung akan menghambat program pembangunan sekolah.⁵⁸ Untuk menciptakan hubungan masyarakat yang mendukung pada seluruh program pendidikan dalam suatu lembaga, maka di butuhkan suatu pencitraan yang baik di mata masyarakat. Pencitraan sekolah yang baik akan menumbuhkan rasa cinta masyarakat kepada suatu lembaga. Untuk itu nilai-nilai pencitraan itu perlu dibentuk oleh sekolah.

⁵⁸ Wawancara dengan Waka Humas SMP NU 07 Brangsong, bapak Subakir, S.Pd.I., hari Rabu, 12 November pukul 10.00 WIB. Di kantor SMP NU 07 Brangsong.

Agar tercipta hubungan dan kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat, masyarakat perlu mengetahui dan memiliki gambaran yang jelas tentang sekolah yang bersangkutan. Gambaran dan kondisi sekolah ini dapat di informasikan kepada masyarakat melalui nilai-nilai yang dicitrakan SMP NU 07 Brangsong kepada masyarakat. Nilai-nilai tersebut di bagi berdasarkan jenis-jenis citra yang ada yaitu:

a. Citra bayangan.

1) Peserta didik yang berakhlakul karimah

Seorang anak yang mempunyai ahklak yang soleh merupakan dambaan setiap orang tua. Untuk itu orang tua membanting tulang demi memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anak mereka. Sama halnya seperti orang tua mereka, SMP NU ingin memberikan pendidikan yang terbaik bagi seluruh peserta didiknya. Peserta didik di SMP NU Brangsong menurut sumber sudah melakukan perilaku yang baik di masyarakat.⁵⁹ Perilaku yang baik tersebut ditunjukkan dengan sikap-sikap yang ramah kepada penduduk di sekitar sekolah. Sehingga banyak diantara penduduk setempat yang menyayangi dan memperlakukan peserta didik dengan baik. Sifat akhlakul karimah peserta didik juga ditunjukkan dengan cara saling menghormati dan saling menyayangi antara teman mereka

⁵⁹ Wawancara dengan Abdul Hadi, hari Kamis, 13 November pukul 20.00 WIB di rumah.

di kelas maupun di luar kelas. Sehingga tidak ada perbedaan antara yang kaya maupun yang miskin. Semua menganggapnya sama saja ketika sudah berbaur menjadi satu.⁶⁰

2) Peserta didik yang disiplin

Di dalam keseharian peserta didik SMP NU menanamkan sifat kedisiplinan. Dimulai dari berangkat pagi hari jam 07.00 WIB tepat peserta didik masuk kelas. Kemudian sebelum pelajaran dimulai, masing-masing guru mengecek kebersihan di sekitar tempat belajar.⁶¹ Kalau belajar dengan keadaan yang bersih dan rapi maka suasana belajar anak didik akan menjadi lebih menyenangkan dan hasilnya semua pelajaran dapat diserap dengan baik oleh peserta didik. Akan tetapi terkadang juga masih ada peserta didik yang kurang disiplin dan kurang menjaga kebersihan. Maka dari itu guru yang pada saat itu melihat akan segera menegur dengan cara menasihati peserta didik tersebut.⁶² Beberapa hal yang berkaitan dengan kedisiplinan di SMP NU yang harus dilaksanakan peserta didik yaitu:

⁶⁰ Observasi Kegiatan Sekolah, pada 12/11/2014 di SMP NU 07 Brangsong

⁶¹ Observasi Kegiatan Sekolah, pada 15/11/2014 di SMP NU 07 Brangsong.

⁶² Wawancara dengan bapak Abdul Hadi, hari Kamis, 13 November pukul 20.00 WIB di rumah.

- a) siswa sudah datang ke sekolah 10 menit sebelum pelajaran di mulai
- b) pelajaran siswa di mulai jam 07 . 00 s/d 14. 00 WIB
- c) sebelum pelajaran siswa diwajibkan membaca Asmaul Husna
- d) sesudah pelajaran siswa diwajibkan membaca do'a bersama – sama
- e) siswa yang datang terlambat diwajibkan melapor kepada kepala sekolah / guru piket

Sebagai bukti hasil pencitraan di SMP NU melalui peserta didik, dibawah ini ialah hasil pencapaian siswa yang mendaftar di SMP NU 07 Brangsong yang selama 5 tahun dapat bertahan dengan baik.⁶³

(Tabel 2.2 Data Siswa dalam 5 (Lima) Tahun terakhir)

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftaran (Calon Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Total Siswa
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	
2010/2011	160 Orang	151	4	155	4	135	4	441
2011/2012	175 Orang	161	4	155	4	150	4	466
2012/2013	162 orang	145	4	155	4	145	4	445
2013/2014	170 Orang	161	4	148	4	145	4	454
2014/2015	179 Orang	147	4	162	4	145	4	454

3) Pendidik dan tenaga kependidikan

Untuk mendapatkan kualitas pendidikan yang baik setiap sekolah membutuhkan pendidik yang baik juga.

⁶³ Dokumentasi SMP NU 07 Brangsong, Data Profil Sekolah.

Seperti di lembaga pendidikan ini, SMP NU juga selalu mengusahakan untuk memberi pendidikan yang bisa mencerdaskan semua peserta didik. Untuk itu seleksi guru yang mendaftar harus memenuhi kriteria yang ditentukan sekolah. Menurut penduduk setempat, guru di SMP NU sangat baik dalam pergaulan di masyarakat, oleh karena itu hubungan bisa terjalin dengan harmonis dengan masyarakat.⁶⁴ Guru di SMP NU bertanggung jawab kepada Kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

a) Kepala sekolah yang bertanggung jawab

Kepala sekolah merupakan pimpinan dari suatu lembaga. Oleh karena itu kepala sekolah dituntut untuk bisa membimbing dan mengarahkan, juga menjadi contoh seluruh anggota bawahan dan semua peserta didik yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut.

Sekolah membutuhkan seorang pemimpin yang cerdas, cermat dan tegas dalam menjalankan visi, misi, dan program sekolah. Oleh karena itu, Kepala sekolah juga harus menjadi ujung tombak bagi suatu lembaga organisasi. Hal itu harus di

⁶⁴ Wawancara dengan bapak Abdul Hadi, hari Kamis, 13 November pukul 20.00 WIB di rumah.

wujudkan dalam tugas dan juga kewajiban yang diembannya di sekolah. Jadi, di SMP NU 07 Brangsong kepala sekolah mempunyai tugas dan kewajiban sebagai berikut:⁶⁵

- Kepala/Wakil harus bersikap sopan, jujur, bijaksana, tegas, koreksi dan demokratis.
- Kepala/Wakil harus mampu memberikan rangsangan yang positif dalam hal pengabdian dan kemauan bekerja karena ia merupakan titik pusat lingkungan pergaulan.
- Kepala/Wakil harus bekerja sama dengan guru–guru pegawainya dan berusaha meningkatkan kesemuanya untuk menjadikan guru / pegawainya sebagai pembantu teknisnya agar mereka bekerja dengan baik.
- Kepala/Wakil wajib memelihara hubungan kerja yang baik dengan pemerintah daerah / Instansi lain, orang tua murid dan masyarakat.
- Kepala/Wakil berkewajiban untuk menciptakan rasa kekeluargaan dan meningkatkan sikap demokratis dari mereka yang dipimpin.

⁶⁵ Dokumentasi SMP NU 07 Brangsong, mengenai Program Sekolah.

- Kepala/Wakil wajib melaksanakan kepemimpinan secara teratur dan terbuka.

b) Guru yang berkarakter kuat

Guru merupakan sosok seorang pendidik yang harus mempunyai karakter kuat. Untuk itu kedisiplinan dan sifat-sifat baik lainnya harus melekat kepada diri seorang guru. Sikap dan perilaku terdidik beserta etika merupakan sesuatu yang harus ditunjukkan setiap hari kepada peserta didik di SMP NU. Seorang guru harus mempunyai semangat mengajar yang tinggi. Kemudian guru harus setia, wajib memiliki rasa cinta dan berusaha menjaga nama baik sekolah. Setiap guru ikut bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara ketertiban, kebersihan dan kekeluargaan sekolahnya. Tidak hanya itu saja kewajiban seorang guru pun harus di kerjakan dengan baik, hal itu dapat di lihat dari tugas dan kewajiban guru selaku pendidik sebagai berikut.⁶⁶

- Guru sebagai pendidik, wajib mencintai anak didik dan jabatannya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.

⁶⁶ Dokumentasi SMP NU 07 Brangsong, data program sekolah.

- Setiap guru berkewajiban menyelenggarakan pengetahuan dan meningkatkan kecakapan profesinya dengan pertimbangan ilmu pengetahuan yang mutakhir.
- Setiap guru senantiasa berkewajiban meningkatkan kecerdasan, keserasian dan keseimbangan rohani dan jasmani, sehingga berwujud penampilan pribadi yang baik agar dapat melaksanakan tugas sebaik – baiknya.
- Di dalam berpakaian dan berhias, seorang guru hendaknya memperhatikan norma- norma etika dan estetika.
- Guru hendaknya bersikap terbuka dan demokratis dalam berhubungan dengan atasannya dan sanggup menempatkan dirinya dengan hirarki kepegawaian.
- Jalinan hubungan antara seorang guru dengan atasannya, hendaknya selalu diarahkan untuk meningkatkan mutu dan pelajaran pendidikan yang menjadi tanggung jawab bersama.
- Setiap guru berkewajiban untuk selalu memelihara semangat KORPS dan meningkatkan rasa kekeluargaan dengan sesama guru dan pegawai lainnya.

- Setiap guru hendaknya bersikap toleran dalam menyelesaikan setiap persoalan yang timbul atas dasar musyawarah dan mufakat demi kepentingan bersama.
- Setiap guru berkewajiban berpartisipasi secara aktif di dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
- Hubungan guru dengan anak didik harus memperhatikan norma-norma kesusilaan.⁶⁷

b. Citra yang berlaku.

Dalam jenis citra yang berlaku ini, dapat ditunjukkan pada lulusan yang masih mencintai SMP NU 07 Brangsong, yaitu lulusan yang berusaha menjaga nama baik SMP NU, sebagai bukti karena telah memberikan pendidikan kepada Alumni. Selanjutnya citra ini berlaku untuk biaya pendidikan SMP NU yang terjangkau. Citra yang berlaku tersebut yaitu:

1) Lulusan

SMP NU 07 Brangsong merupakan sekolah swasta yang berada di bawah binaan lembaga Ma'arif NU. Sampai saat ini kompetensi kelulusan di SMP NU 07 Brangsong tidak mengalami penurunan. Setiap siswa yang telah lulus dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Banyak dari siswa SMP NU yang dapat masuk ke dalam

⁶⁷ Dokumentasi SMP NU 07 Brangsong, mengenai program sekolah

sekolah negeri. Bahkan anggota alumni yang telah lulus sering berkomunikasi dengan sekolah saat mengadakan reuni akbar. Anggota alumni juga dapat berkomunikasi dengan cara masuk kedalam situs *facebook* (Alumni SMP 07 Brangsong). Dengan cara ini maka silaturahmi antara alumni dan keluarga besar SMP NU 07 Brangsong akan tetap terjalin.⁶⁸

Rasa cinta dari anggota alumni SMP NU 07 Brangsong juga dapat dilihat pada tiap bulan Ramadan. Anggota alumni mengadakan halal bi halal ke rumah guru-guru SMP NU secara bersama-sama tepat setelah hari raya idul fitri. Biasanya 2 hari setelah hari raya, karena pada hari-hari itu alumni yang masih sekolah ataupun sudah bekerja masih mendapatkan cuti hari raya.

2) Biaya pendidikan yang terjangkau

Negara kita merupakan negara yang sebagian mayoritas dari penduduknya adalah petani. Seperti penduduk di daerah kecamatan Brangsong ini merupakan kalangan menengah kebawah. Sebagian besar anak-anak yang sedang mengikuti pendidikan di SMP NU 07 Brangsong ialah anak seorang petani, karyawan, dan juga pekerja sederhana yang jumlah gajinya tidak begitu besar. Maka dari itu SMP NU 07 Brangsong dituntut untuk

⁶⁸ Observasi Media *facebook*, pada 14/11/2014 di warnet.

dapat menyesuaikan dengan penduduk setempat dalam segi biaya pendidikan.⁶⁹

Biaya pendidikan di SMP NU termasuk murah di bandingkan sekolah-sekolah yang lain. oleh karena itu banyak orang tua yang berminat mendaftarkan putra putri mereka di SMP NU. Meskipun demikian bukan berarti kualitas pendidikan disini rendah. Semangat pantang menyerah dari guru-guru di SMP NU begitu tinggi. Sehingga walaupun dengan biaya yang murah SMP NU dapat mengoptimalkan pendidikan di SMP NU 07 Brangsong. Di SMP NU hanya di pungut iuran saja perbulan berupa infaq sebesar 25.000 Rupiah, dengan demikian tidak akan terlalu memberatkan bagi orang tua masing-masing peserta didik. Hal itupun telah di setuju oleh orang tua peserta didik ketika dalam penyelenggaraan rapat pleno SMP NU 07 Brangsong.

Untuk anak-anak yang tidak mampu akan di beri keringanan berupa bantuan. Dan juga bagi peserta didik yang menunggak biaya bulanan, maka ada kebijakan dari pihak sekolah untuk membayar di bulan berikutnya. Jadi orang tua tidak terlalu tertekan dalam segi keuangan.

⁶⁹ Wawancara dengan Wakil kepala sekolah SMP NU 07 Brangsong, bapak Siswadi, S.Pd., hari Rabu, 12 November pukul 11.00 WIB di kantor SMP NU 07 Brangsong.

Jadi dapat dipahami bahwa untuk dapat dikenal oleh masyarakat luas, SMP NU mencitrakan bahwa pendidikan di sekolah SMP NU itu terjangkau bagi kalangan menengah kebawah dan bagi yang tidak mampu sekalipun. Bisa juga biaya di SMP NU di anggap murah, tetapi bukan berarti murahan dari segi pendidikannya.

c. Citra harapan.

Berdasarkan jenis citra harapan, SMP NU mencitrakan sarana dan prasarana sebagai citra harapan. Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam suatu kegiatan pendidikan. Demi tercapainya proses pendidikan yang diharapkan, hampir semua lembaga pendidikan negeri mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap. SMP NU sebagai lembaga swasta yang bernaung pada lembaga Ma'arif NU berupaya untuk dapat mengimbangi, sehingga para pengelola berupaya untuk mengoptimalkan semua kelengkapan Sarpras tersebut.⁷⁰ Menurut penduduk setempat fasilitas dan perlengkapan yang di miliki SMP NU saat ini jauh lebih baik dari pada yang dulu.⁷¹ Kemudian fasilitas gedung dan perlengkapan lain yang bagus dan berkualitas dapat menunjang pembelajaran peserta didik di dalam kelas. SMP NU 07 Brangsong terdiri dari 3 lantai, 12 kelas, 1

⁷⁰ Wawancara dengan Wakil kepala sekolah SMP NU 07 Brangsong, bapak Siswadi, S.Pd., hari Rabu, 12 November pukul 11.00 WIB. Di kantor SMP NU 07 Brangsong.

⁷¹ Wawancara dengan bapak Abdul Hadi, hari Kamis, 13 November pukul 20.00 WIB di rumah.

Perpustakaan, ruang Multi Media, Laboratorium (IPA dan Komputer) masing-masing dengan daya tampung 30 semua peserta didik, Ruang UKS /PMR, Ruang BK, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, Ruang ketrampilan, dan sarana Olah Raga lainnya. Dengan kenyamanan yang dirasakan peserta didik hasilnya SMP NU mampu mempertahankan kompetensi kelulusan sehingga pada saat ini mampu mencapai hasil yang optimal. Pada tahun ini SMP NU telah mempunyai sarana dan prasarana sebagai berikut:⁷²

(Tabel 2.3 Sarana dan Prasarana Sekolah)

No.	JENIS PRASARANA	JUMLAH RUANG
1.	Ruang Kelas	9
2.	Perpustakaan	1
3.	R. Lab. IPA	1
4.	R. Lab. Komp	1
5.	R. Pimpinan	1
6.	R. Guru	1
7.	R. Tata Usaha	1
8.	Tempat Ibadah	1
9.	R. U K S	1
10.	Toilet	4
11.	Gudang	1
12.	T. Olah raga	1

⁷² Dokumentasi SMP NU 07 Brangsong, Data Mengenai Profil Sekolah.

d. Citra lembaga.

1) Sejarah SMP NU 07 Brangsong

Sejarah berdirinya SMP NU 07 Brangsong diawali mulai dari berdirinya lembaga maarif NU Kendal, kemudian pada tahun 1988 SMP NU 07 Brangsong didirikan dan bertempat di desa Kertomulyo dengan meminjam gedung di MI Kertomulyo. pada awal berdirinya SMP NU 07 Brangsong secara resmi walau masih sebagai SMP rintisan. Sebagian siswanya kelas II dan III masih berstatus sebagai siswa dan menginduk ujian di SM N 2 Brangsong.

Tahun 1988 secara resmi SMP NU 07 Brangsong telah mulai memiliki siswa kelas I s.d. 3 sejumlah 3 kelas. SMP NU 07 Brangsong merupakan Sekolah dengan akreditasi A pada tahun 2004 sampai 2014 dengan surat keputusan Direktorat pendidikan lanjutan pertama direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen pendidikan Nasional Nomor : 1446/C3/DS/2008 tentang penetapan Sekolah dengan akreditasi A.

SMP NU 07 Brangsong adalah sekolah favorit, karena merupakan kebanggaan masyarakat NU Brangsong sebagai sekolah Maarif NU yang penuh dengan prestasi akademis dan non akademis.

SMP NU 07 Brangsong terdiri dari 3 lantai, 12 kelas, 1 Perpustakaan, ruang Multi Media, Laboratorium (IPA dan Komputer) masing-masing dengan daya tampung 30 semua peserta didik, Ruang UKS /PMR, Ruang BK, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, Ruang ketrampilan, dan sarana Olah Raga lainnya.

2) Pendidikan

Pendidikan di SMP NU 07 Brangsong dilakukan berdasarkan visi dan misinya. Visinya yaitu unggul dalam prestasi, santun dalam berakhlakul karimah. Artinya sekolah ingin peserta didik di SMP NU mempunyai prestasi yang gemilang. Kemudian di dalam sifat sehari-hari, pendidik dan peserta didik dapat mencerminkan sifat santun dan akhlak yang baik di dalam kehidupan bermasyarakat. Dari visi tersebut kemudian dijabarkan menjadi misi, yaitu:

- a) Menyelenggarakan pembelajaran secara efektif dan efisien
- b) Menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan dibidang olah raga
- c) Menyelenggarakan pelatihan pendidikan keterampilan
- d) Melaksanakan kegiatan keagamaan
- e) Menumbuhkan sikap dan budi pekerti yang luhur⁷³

⁷³ Dokumentasi SMP NU 07 Brangsong, Struktur Organisasi Tata Kerja

Proses pendidikan di SMP NU 07 Brangsong berjalan seperti pendidikan lainnya. Yaitu di mulai dengan masuk pagi jam 07.00 WIB tepat, kemudian pulang pada jam 14.00 WIB siang. Di SMP NU pelajaran ke NU an sangat ditekankan disini. Karena kita ketahui itu sesuai dengan lembaga Ma'arif NU. Guru-guru menginginkan jika peserta didik mendapat faham *Aswaja* sedari dini. Sehingga ketika peserta didik sudah lulus, mereka tetap menjaga akhlak budi pekertinya sesuai faham *Aswaja*. Bukan berarti sekolah ini untuk warga NU saja, yang berasal dari masyarakat umum juga boleh masuk. Tetapi setelah masuk sebagai peserta didik mereka harus mengikuti aturan yang sudah ada.⁷⁴ Selanjutnya di antara pembelajaran *aswaja* yang di ajarkan di sekolah yaitu:

- a) membaca yasin dan tahlil yang di lakukan pada hari jum'at sebelum pelajaran di mulai.
- b) Ada juga ketika pada bulan maulid, semua guru beserta peserta didik melaksanakan peringatan maulid nabi muhammad SAW di masjid depan sekolah.
- c) Membaca *asmaul husna* seperti yang sudah dijelaskan di atas.
- d) Membaca *manaqib* beberapa bulan sekali.

⁷⁴ Wawancara dengan Waka Humas SMP NU 07 Brangsong, bapak Subakir, S.Pd.I., hari rabu, 12 November pukul 10.00 WIB di kantor SMP NU 07 Brangsong.

- e) SMP NU juga mengadakan *istigosah* menjelang acara kelulusan peserta didik kelas tiga, memohon kepada allah agar lulus sekolah.
 - f) Ziarah kubur ke tempat para alim ulama.
- 3) Pengelolaan

Dalam mengelola lembaga kependidikan di SMP NU di butuhkan berbagai kerja sama antara guru dan staf yang lain pada dasarnya lebih bersifat kekeluargaan. Rasa kekeluargaan dan keterbukaan itu di realisasikan dengan cara mengayomi dan menghormati satu sama lain, sehingga tidak ada kecemburuan yang timbul ketika bekerja. Kemudian ketika ada masalah yang terjadi itu di selesaikan bersama. SMP NU Membangun hubungan masyarakat dengan sering bertemu untuk memberi informasi dan menyelesaikan masalah bersama lewat forum, pertemuan dilakukan setahun beberapa kali. Yaitu mengumpulkan tokoh dan masyarakat, kyai kampung, karena hal itu sangat dibutuhkan. Tanpa mereka pengelolaan sekolah tidak akan berjalan dengan baik dan citra tidak akan berkembang. Selanjutnya SMP NU berdiri di bawah binaan lembaga Ma'arif NU.⁷⁵ Untuk pengelolaan sekolah, SMP NU bekerja sama dengan

⁷⁵ Wawancara dengan Wakil kepala sekolah SMP NU 07 Brangsong, bapak Siswadi, S.Pd, hari Rabu, 12 November pukul 11.00 WIB. Di kantor SMP NU 07 Brangsong.

komite sekolah. berikut adalah fungsi dan tugas pengelola sekolah. Pengelola sekolah terdiri dari :⁷⁶

- a) Kepala sekolah Kepala Sekolah berfungsi sebagai pimpinan administrasi dan supervisor.
- b) Wakil kepala sekolah
 - Wakil kepala sekolah urusan kurikulum
 - Wakil kepala sekolah urusan kesiswaan
 - Wakil kepala sekolah urusan hubungan masyarakat
 - Wakil kepala sekolah sarana dan prasarana
- c) Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.
- d) Kepala urusan/bagian tata usaha mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah.
- e) Komite sekolah

Komite sekolah terdiri dari beberapa tokoh masyarakat. Berikut adalah anggota komite sekolah yang mempunyai peran untuk andil dalam

⁷⁶ Dokumentasi SMP NU 07 Brangsong, Data Mengenai Program Sekolah.

kesuksesan program pendidikan di SMP NU 07 Brangsong.⁷⁷

(Tabel 2.4 Komite Sekolah SMP NU 07 Brangsong)

NO	NAMA	JABATAN
1.	Drs. Nasron	Kepala Sekolah
2.	Solikhudin	Ketua Komite
3.	Ky. Mukhiht	Tokoh Masyarakat
4.	H . Muhammad Subari	Kepala Desa
5.	Siswadi, S.Pd	Guru SMP
6.	Ky. Suhardi	Tokoh masyarakat
7.	Asror	Tokoh masyarakat
8.	Nasukha Surda	Tokoh masyarakat
9.	Ngatemen	Tokoh masyarakat
10.	Ky. Siyam	Tokoh masyarakat
11.	Ky. Solikhin	Tokoh masyarakat
12.	Abdullah	Tokoh masyarakat

e. Citra Majemuk.

Citra majemuk di SMP NU dapat kita lihat pada keadaan anggota karyawan sekolah merupakan bagian dari unit SMP NU, yang terdiri dari pegawai dan tenaga kerja. Anggota sekolah mempunyai beragam sifat dan karakter, untuk itu pegawai di SMP NU harus dapat menyesuaikan diri. Untuk membuat sekolah di sukai oleh konsumen maka

⁷⁷ Dokumentasi SMP NU 07 Brangsong, Data Mengenai Program Sekolah.

sekolah wajib memilih anggota yang benar-benar bisa menjalankan tanggung jawab. Karyawan sekolah berfungsi untuk membuat proses pembelajaran yang menggairahkan, sehingga peserta didik terpicu untuk belajar lebih giat.

Pembahasan di atas merupakan suatu bentuk pencitraan kepada masyarakat di sekitar SMP NU 07 Brangsong. Dengan menumbuhkan pencitraan dari kesemua itu kepada masyarakat, maka hubungan masyarakat dapat terjalin dengan harmonis. Diharapkan akan ada rasa kecintaan terhadap SMP NU 07 Brangsong dari masyarakat.

2. Strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra di SMP NU 07 Brangsong

Pencitraan sekolah merupakan sesuatu yang penting. Humas ialah bagian yang mempunyai tugas membentuk dan meningkatkan citra sekolah tersebut. Sebelum membahas pencitraan SMP NU, maka kita ketahui dahulu tugas-tugas humas SMP NU 07 Brangsong. Tugas-tugas humas di SMP NU 07 Brangsong.

- a. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua/Wali siswa.
- b. Membina hubungan antar sekolah dengan Komite Sekolah.
- c. Membina pengembangan hubungan antar sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha dan lembaga sosial lainnya.
- d. Memberikan/berkonsultasi dengan dunia usaha.

- e. Menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala.⁷⁸

Saat ini Hubungan masyarakat di SMP NU dapat berjalan dengan harmonis. Itu dikarenakan kebijakan sekolah dalam disiplin pada setiap program humas yang akan dilaksanakan. Sekolah tidak bisa lepas dari masyarakat disekitarnya. Strategi humas sangat diperlukan dalam pencitraan setiap lembaga. Sama halnya dengan SMP NU 07 Brangsong. Pencapaian untuk menemukan strategi yang dipilih merupakan hal yang harus dilakukan dengan serius. Karena ketepatan strategi yang dipilih sangat mempengaruhi pencitraan di SMP NU.

Untuk meningkatkan citra di SMP NU maka waka humas beserta semua anggota staf di sekolah berupaya melakukan langkah strategi yaitu, Dengan melakukan kegiatan eksternal dan internal sekolah.⁷⁹

- a. Kegiatan eksternal sekolah meliputi:

- 1) Di bidang sosial, Partisipasi SMP NU 07 Brangsong dengan masyarakat sekitarnya, seperti kerja bakti, ikut andil dalam perayaan hari besar keagamaan misal dengan membagikan zakat fitrah kepada masyarakat, hal demikian akan menambah kesan masyarakat sekitar akan kepedulian

⁷⁸ Dokumentasi SMP NU 07 Brangsong, Data Mengenai Program Sekolah.

⁷⁹ Wawancara dengan Waka Humas SMP NU 07 Brangsong, bapak Subakir, S.Pd.I., hari Rabu, 12 November pukul 10.00 WIB di kantor SMP NU 07 Brangsong.

sekolah terhadap lingkungan sekitar sebagai anggota masyarakat yang senantiasa sadar lingkungan demi baktinya terhadap pembangunan masyarakat.

“Untuk kegiatan sosial biasanya kami para guru juga mengikut sertakan siswa-siswi kami dalam kegiatan sosial di wilayah Blorok. Contoh, kegiatan tersebut yang pertama ikut partisipasi dalam event madrasah pada *akhirusanah* yang dilakukan setiap setahun sekali. Anggota Osis SMP NU 07 Brangsong di ikutkan dalam rombongan karnaval dengan membawa bendera dengan dibimbing seorang guru. Yang kedua, apabila ada masyarakat yang meninggal dunia. Biasanya kami guru-guru ikut serta untuk melayat sebagai wujud belasungkawa. Dan kemudian memberi sumbangan berupa dana demi meringankan beban yang tertimpa musibah tersebut. Itu juga merupakan langkah untuk pencitraan dari sekolah”⁸⁰

Dapat kita ketahui bahwa humas SMP NU 07 Brangsong berupaya menjalin hubungan sosial melalui kegiatan-kegiatan dimasyarakat. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut sekolah ingin mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, yang kemudian itu semua akan menumbuhkan rasa kecintaan masyarakat yang berujung pada pencitraan sekolah yang baik di mata masyarakat. Humas sekolah mengusahakan untuk merangkul masyarakat sekitar untuk sadar akan pendidikan.

⁸⁰ Wawancara dengan Wakil kepala sekolah SMP NU 07 Brangsong, bapak Siswadi, S.Pd., hari Rabu, 12 November pukul 11.00 WIB di kantor SMP NU 07 Brangsong.

- 2) Menyediakan fasilitas sekolah untuk kepentingan masyarakat sekitar sepanjang tidak mengganggu kelancaran PBM, demikian sebaliknya fasilitas yang ada dimasyarakat sekitarnya dapat digunakan untuk kepentingan SMP NU 07 Brangsong. SMP NU bekerja sama dengan madrasah di desa Blorok jadi fasilitas tersebut akan dipakai pelajar madrasah pada sore harinya. Itu juga bisa dikatakan simbiosis mutualisme. Madrasah mendapatkan tempat untuk belajar dan image dari lembaga sendiri akan terangkat dengan adanya kegiatan tersebut.⁸¹
- 3) Pihak sekolah melakukan relasi sosial dengan pihak sekolah terutama SD dan MI terutama dalam upaya penerimaan siswa baru. Kegiatan tersebut dilakukan agar terjalinnya hubungan baik dengan SD, MI terutama daerah kecamatan bagian selatan. Pihak sekolah memberikan pengertian dan juga gambaran sekolah mengenai SMP NU 07 Brangsong.⁸²
- 4) Mencari bantuan dana dari pemerintah, pengelola SMP NU berupaya untuk melobi kepada pihak tertentu untuk memberikan bantuan dana.

⁸¹ Observasi Kegiatan Sekolah, pada 12/11/2014 di SMP NU 07 Brangsong

⁸² Wawancara dengan Waka Humas SMP NU 07 Brangsong, bapak Subakir, S.Pd.I., hari Rabu, 12 November pukul 10.00 WIB di kantor SMP NU 07 Brangsong.

5) Mengikuti sertakan tokoh-tokoh masyarakat dalam kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan masih banyak lagi kegiatan operasional hubungan sekolah dengan masyarakat yang dikreasikan sesuai situasi, kondisi serta kemampuan pihak-pihak terkait.⁸³ Misalnya dalam ekstra kurikuler bola voli. Tidak semua guru di SMP NU pandai dalam segala bidang. Untuk itu dalam pelatihan bola voli, sekolah membutuhkan bantuan dari masyarakat di sekitar SMP NU yang pandai dalam bermain voli.⁸⁴ Kemudian setiap bulan Ramadan warga SMP NU melakukan pengajian di masjid depan sekolah dengan mendatangkan narasumber yang melibatkan tokoh-tokoh masyarakat. Masyarakat dimintai tolong untuk mengisi pengajian untuk para peserta didik dan guru-guru sekolah sepanjang bulan puasa. Yang mengisi pengajian bergantian setiap harinya. Kegiatan tersebut pada akhirnya dapat menunjang popularitas sekolah untuk meningkatkan pencitraan.⁸⁵

b. Kegiatan internal sekolah meliputi:

⁸³ Observasi Kegiatan Sekolah, pada 12/11/2014 di SMP NU 07 Brangsong

⁸⁴ Wawancara dengan Waka Humas SMP NU 07 Brangsong, bapak Subakir, S.Pd.I., hari Rabu, 12 November pukul 10.00 WIB di kantor SMP NU 07 Brangsong.

⁸⁵ Wawancara dengan Waka Humas SMP NU 07 Brangsong, bapak Subakir, S.Pd.I., hari Rabu, 12 November pukul 10.00 WIB di kantor SMP NU 07 Brangsong.

- 1) Dibidang akademik, sekolah berupaya meningkatkan kualitas peserta didik melalui prestasi yang didapatkan. Masing-masing guru mapel mendayagunakan seluruh kemampuannya untuk memberikan pengajaran bagi peserta didik. Peningkatan prestasi di SMP NU saat ini memang belum terlalu maju di bidang olah raga dan seni lainnya. Guru masih memfokuskan pada perkembangan peserta didik di kelas, hal tersebut dilakukan demi meningkatkan tingkat kelulusan peserta didik menjelang ujian nasional.
- 2) Dibidang sarana pendidikan, pengelola sekolah mengupayakan perbaikan dan renovasi gedung-gedung atau bangunan sekolah termasuk ruang belajar, ruang praktikum, kantor dan sebagainya beserta perabot yang memadai akan memiliki daya tarik tersendiri bagi popularitas sekolah. Hal tersebut dilakukan agar terciptanya pencitraan tentang mutu sekolah. Dan pada akhirnya bisa menarik minat bagi para konsumen untuk menyekolahkan anak-anaknya di lembaga ini. Untuk menambah nilai positif di masyarakat maka SMP NU segera merenovasi dan memperbaiki dibidang Sarpras. Berikut adalah renovasi, pengadaan di bidang Sarpras:
 - a) Pemeliharaan gedung dan perlengkapan sarana prasarana yang ada
 - b) Perbaikan perlengkapan sarana prasarana

- c) Pengecatan gedung dan pagar sekolah
- d) Pengadaan sarana (meja kursi)
- e) Pengadaan/pemeliharaan taman sekolah

Demi mendapatkan pencitraan yang baik di mata masyarakat, sekolah berusaha melengkapi berbagai sarana dan prasarana.

- 3) Kegiatan karya wisata, Sebagai sarana hubungan sekolah dengan masyarakat, seperti membawa spanduk serta atribut sekolah sampai keluar daerah menyebabkan SMP NU 07 Brangsong dapat di kenal lebih luas sampai luar kota. Bahkan tertib sopan santun para siswanya di perjalanan akan mendapat kesan tersendiri dari masyarakat yang disinggahi dan dilaluinya.
- 4) Kegiatan olah raga dan kesenian, Kegiatan olah raga dan kesenian yang merupakan sarana hubungan sekolah dengan masyarakat misalnya dalam Porseni dan lomba antar sekolah akan membawa keunggulan sekolah dan membawa nama harum SMP NU 07 Brangsong. SMP NU juga sering mengadakan latihan tanding dengan beberapa SMP lain. sehingga diharapkan sekolah-sekolah lain akan mengenal SMP NU lebih dekat lagi. Kemudian Ekstrakurikuler disini ada pramuka yang wajib di ikuti pada hari Jum'at, Rebana hari Senin, Silat hari Rabu, Menjahit Selasa dan Kamis untuk keterampilan yang tidak dapat meneruskan sekolah SMA dan akan mendapat

sertifikat menjahit untuk digunakan sebagai modal melamar kerja, untuk yang mengajar melibatkan pihak SMP dan dari luar.

c. Media humas

Untuk mempublikasikan sekolah SMP NU, sekolah menggunakan beberapa media, tetapi media tersebut juga masih sederhana dan tradisional. Karena keterbatasan dana, maka publikasi tersebut belum dapat menggunakan media seperti radio, atau berupaya mengenalkan sekolah melalui surat kabar. Meskipun media yang digunakan masih sederhana, tetapi media tersebut juga efektif untuk mengenalkan dan menarik minat masyarakat.

- 1) Media yang digunakan itu yang pertama melalui papan nama yang di pasang di berbagai tempat, sehingga diharapkan kepada masyarakat dapat mengetahui keberadaan SMP NU. Diutamakan kepada orang yang mempunyai putra-putri di sekolah dasar.⁸⁶
- 2) Menyebar brosur atau pamflet kepada masyarakat, usaha menyebar brosur itu dilakukan melalui peserta didik ataupun melalui pihak sekolah secara langsung. Sewaktu akan pulang peserta didik dibagikan brosur satu-satu sehingga diharapkan brosur itu akan dibaca oleh sanak saudara atau teman-teman dekatnya.

⁸⁶ Observasi media pencitraan sekolah, pada 12/11/2014 di SMP NU 07 Brangsong.

- 3) Menggunakan poster atau MMT, poster tersebut di pasang di jalan-jalan atau tempat-tempat yang strategis. Dengan demikian maka MMT tersebut dapat dibaca kepada masyarakat. Dan sebagai hasil, SMP NU dapat dikenal dan juga diminati oleh masyarakat di tempat yang lebih luas.
- 4) Melalui kalender sekolah, setiap tahun kalender sekolah selalu diproduksi untuk di bagikan kepada peserta didik. Selain di bagikan kepada peserta didik kalender juga dibagikan kepada masyarakat tertentu misalnya, tokoh penting masyarakat. humas sekolah mendatangi tokoh-tokoh penting masyarakat sebagai bentuk silaturahmi. Agar terjalin saling pengertian masyarakat terhadap sekolah atau sebaliknya.⁸⁷

Kegiatan tersebut di atas dilakukan untuk menarik perhatian dari masyarakat umum. Sehingga pencitraan sekolah yang diharapkan akan terwujud. Dan dampaknya animo masyarakat kepada SMP NU akan meningkat. Di dalam media-media humas tersebut berisikan pesan-pesan, yang dimana isinya adalah suatu himbauan kepada masyarakat, Visi dan misi sekolah, dan gambaran mengenai sekolah misalnya ekstra kurikuler dan sebagainya.

⁸⁷ Wawancara dengan Waka Humas SMP NU 07 Brangsong, bapak Subakir, S.Pd.I., hari Rabu, 12 November pukul 10.00 WIB di kantor SMP NU 07 Brangsong.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan, sebagaimana yang telah tertera dalam Bab I bahwa tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan apa nilai-nilai yang hendak dicitrakan sekolah kepada masyarakat, dan strategi hubungan masyarakat untuk meningkatkan citra di SMP NU 07 Brangsong Kendal. Untuk menganalisis data tersebut ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan yaitu penggolongan, penyaringan kemudian penyimpulan dari data-data yang diterima. Oleh karena itu dalam Bab IV ini penulis menganalisis ketiga hal tersebut sesuai dengan metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif.

1. Analisis nilai-nilai yang hendak sekolah terhadap masyarakat.

Suatu lembaga pendidikan harus dapat terbuka kepada masyarakat, terutama masyarakat yang berdampingan dengan sekolah tersebut. Untuk dapat memberi suatu kepercayaan kepada masyarakat, maka sekolah harus memberi gambaran yang baik dan positif pada masyarakat. Maka nilai-nilai yang dicitrakan SMP NU kepada masyarakat yaitu, *Pertama*, Pencitraan dari lembaga pendidikan SMP NU 07 Brangsong dapat dilihat melalui masyarakat di dalam sekolah yaitu peserta didik, dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif seperti mencerminkan perilaku-perilaku yang baik di masyarakat yang dibimbing oleh guru-gurunya. Pencitraan

tersebut dapat terwujud melalui ahklak budi pekertinya sehari-hari.

kedua Citra SMP NU 07 Brangsong juga di gambarkan melalui pendidik dan tenaga kependidikan yang bekerja di sekolah tersebut. Citra sekolah akan terlihat baik apabila semua pendidik di lembaga tersebut mempunyai catatan yang baik. Terutama seorang kepala sekolah yang menjadi pimpinan dari lembaga pendidikan.

Ketiga, mencitrakan sekolah dari segi sarana dan prasarana sekolah. lembaga sekolah juga menampilkan kepada masyarakat melalui fasilitas gedung yang bagus dan nyaman untuk belajar sebagai bentuk citra yang positif di masyarakat. *Ke empat*, SMP NU 07 Brangsong ingin mencitrakan bahwa biaya untuk mengenyam pendidikan di sekolah tersebut sangat terjangkau. Karena biayanya di sesuaikan dengan kemampuan pelanggan yang terdiri dari golongan menengah kebawah. Dan hal itu wujud dari kebijakan SMP NU 07 Brangsong untuk membangun pendidikan masyarakat yang lebih maju.

Kelima, Pencitraan SMP NU sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas juga dibuktikan melalui lulusan SMP NU yang masih mencintai sekolah. Alumni-alumni yang sudah lulus masih tetap menjaga nama baik sekolah dan masih mempunyai rasa saling memiliki atas lembaga tersebut. *Keenam*, Pencitraan dapat digambarkan melalui pendidikan di

lembaga tersebut. Dengan menunjukkan gambaran mengenai pendidikan pada suatu lembaga, maka dapat diketahui bagaimana citra yang melekat dari lembaga tersebut.

Ketujuh, Nilai yang dicitrakan SMP NU 07 Brangsong kepada masyarakat yaitu melalui pengelolaan sekolah, Pengelolaan tersebut sebagai bentuk kerja sama antara pengelola sekolah yang terdiri dari guru dan staf. Dan kemudian Kepala sekolah yang mempunyai peranan penting untuk menjalin kerja sama dengan komite sekolah.

Hal di atas sejalan dengan pendapat Citra (*image*) adalah impresi perasaan atau konsepsi yang ada pada publik mengenai organisasi, mengenai suatu obyek, orang atau mengenai lembaga.⁸⁸ Citra adalah tujuan utama, dan sekaligus merupakan reputasi dan prestasi yang hendak dicapai bagi dunia hubungan masyarakat. Pengertian citra itu sendiri abstrak dan tidak dapat diukur secara matematis, tetapi wujudnya bisa dirasakan dari hasil penilaian baik atau buruk. Seperti penerimaan dan tanggapan baik positif maupun negatif yang khususnya datang dari publik dan masyarakat luas pada umumnya.⁸⁹

⁸⁸ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*, hlm. 75.

⁸⁹ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*, hlm. 75.

Menurut penulis ada beberapa hal yang harus di perhatikan dan di tingkatkan oleh sekolah terkait dengan pencitraan, yang pertama reputasi akademik, penampilan sekolah, pencapaian prestasi peserta didik, aktivitas sosial, karyawan sekolah, biaya sekolah, dan pengelolaan sekolah.

2. Analisis Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra di SMP NU 07 Brangsong

Tujuan hubungan masyarakat di SMP NU adalah Agar masyarakat mau memahami tentang kondisi sekolah melalui kebijaksanaan, situasi dan perkembangannya. Kemudian menampung saran-saran dan pendapat dari warga sekolah dalam hubungannya dengan pembinaan dan pengembangan sekolah. Terakhir dapat memelihara hubungan yang harmonis dan terciptanya kerjasama antar warga itu sendiri.

Strategi yang dipakai oleh SMP NU 07 Brangsong yang *Pertama* melalui kegiatan eksternal yang meliputi: kegiatan di bidang sosial, dengan membantu kegiatan di masyarakat. menyediakan fasilitas untuk umum kepada masyarakat sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar, mengikut sertakan tokoh-tokoh masyarakat dalam

kegiatan pendidikan, melakukan relasi sosial ke SD-MI untuk promosi sekolah, Mencari bantuan dana pada pemerintah

Kedua, melalui kegiatan internal yaitu: bidang sarana akademik, sekolah berupaya meningkatkan kualitas peserta didik melalui prestasi yang didapatkan. Dalam bidang sarana pendidikan, pengelola sekolah mengupayakan perbaikan dan renovasi gedung-gedung agar tampilan tetap menarik pelanggan. Selanjutnya dengan kegiatan karyawisata, SMP NU membawa spanduk serta atribut sekolah sampai keluar daerah agar masyarakat luar mengenal SMP NU. Dalam bidang olah raga dan kesenian, sekolah berupaya melakukan persahabatan dengan melakukan latihan tanding dengan sekolah lain.

Ketiga, strategi yang di gunakan untuk meningkatkan pencitraan sekolah adalah dengan media, SMP NU menggunakan beberapa media yang masih tradisional. Media tersebut yaitu menggunakan papan nama yang dipasang di tempat strategis, Brosur atau pamphlet yang di bagikan ke masyarakat, menggunakan Spanduk atau MMT yang berisikan himbuan untuk mendaftarkan ke SMP NU, dan terakhir menggunakan kalender yang di bagikan kepada para siswa dan tokoh-tokoh masyarakat.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang mengatakan kegiatan eksternal yang sasarannya publik atau masyarakat di luar sekolah dan kegiatan internal ini

merupakan publisitas ke dalam yang sasaran ke dalamnya adalah warga sekolah, yakni para guru, para tenaga administrasi, dan para siswa.⁹⁰ Kemudian hal tersebut juga sejalan dengan pendapat, untuk dapat menyampaikan informasi kepada *stakeholder* ataupun masyarakat maka humas menggunakan suatu media yang berisikan pesan-pesan yang jelas dan dapat dimengerti hal itu sejalan dengan pendapat yang menyatakan, media adalah komunikasi yang menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima.⁹¹

Menurut penulis, untuk meningkatkan citra sekolah ada hal yang perlu ditingkatkan yaitu kegiatan internal eksternalnya, kerja sama antara sekolah dengan masyarakat, media-media yang digunakan, biaya operasional humas, mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang ada. kemudian menurut hemat penulis, Diketahui bahwa dalam strategi yang dipakai oleh SMP NU 07 Brangsong lebih menekankan kegiatan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam bentuk kerja sama yang saling menguntungkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan sangat jauh dari sempurna, tapi setidaknya hasil penelitian ini dapat diambil manfaatnya dan

⁹⁰ Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*, hlm. 30.

⁹¹ Fahrurrozi, *Strategi Pemasaran Jasa dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Islam*, hlm. 33.

bisa dijadikan referensi untuk dikembangkan lagi ke arah yang lebih baik. karena dalam penelitian yang penulis lakukan mempunyai banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas strategi hubungan masyarakat yang lingkupnya hanya untuk mendeskripsikan apa nilai-nilai yang ingin dicitrakan sekolah kepada masyarakat dan bagaimana strategi humas dalam meningkatkan citra dimasyarakat.
2. Penelitian yang dilakukan terbatas pada satu tempat yaitu di SMP NU 07 Brangsong Kendal, tentunya ada perbedaan dengan sekolah-sekolah lain.
3. Penelitian ini hanya dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan
4. Keterbatasan kondisi dan kemampuan peneliti untuk mengkaji masalah yang diangkat.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan. Meskipun banyak hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan.